




Research Article

Desain Metodologi Penelitian sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan

Wildayah Musyafa, Muhammad Abdullah Sidiq, Vina Nanda Sugesti, Siti Khotimah, Idham Kholid, Bambang Sri Anggoro, Mujib, Mardiyah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

E-mail: Wildayahmusyafao8@gmail.com, abdullahsidiq417@gmail.com, Sugestivinao1@gmail.com, sitikhotimahkagome@gmail.com, idhamkholid@radenintan.ac.id, bambangsrianggoro@radenintan.ac.id, Mujib@radenintan.ac.id, Mardiyah@radenintan.ac.id 



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 17, 2026
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 15, 2026
Available online : April 14, 2026

How to Cite: Wildayah Musyafa, Muhammad Abdullah Sidiq, Vina Nanda Sugesti, Siti Khotimah, Idham Kholid, Bambang Sri Anggoro, Mujib and Mardiyah. (2026) "Research Methodology Design as a Foundation for the Development of Educational Science", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 843–850. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.3386.

Research Methodology Design as a Foundation for the Development of Educational Science

Abstract. Research methodology is crucial for the advancement of educational science. For research to be conducted systematically and purposefully, an appropriate methodological design is necessary. The purpose of this article is to explore ideas about research methodology design and its role as a foundation for the advancement of educational science. This study employed a qualitative methodology, along with a library research approach. Data were obtained from various sources, such as research methodology books, scientific journals, and educational research articles. In the documentation, various references related to research methodology were reviewed to facilitate the data collection process. The results of the study indicate that research methodology design

encompasses many concepts and theories related to the research problem. The study demonstrates that research methodology design encompasses the formulation of the research problem, the selected research method, data collection techniques, data analysis techniques, and systematic research procedures. An effective research methodology design will assist researchers.

Keywords: Research Methodology, Research Design, Educational Science

Abstrak. Metodologi penelitian sangat penting untuk kemajuan ilmu pendidikan. Agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah, desain metodologi yang tepat diperlukan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mempelajari ide-ide tentang desain metodologi penelitian dan peranannya sebagai landasan untuk kemajuan ilmu pendidikan. Dalam penelitian ini, metodologi kualitatif digunakan, bersama dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian pendidikan. Dalam dokumentasi, berbagai referensi yang berkaitan dengan metodologi penelitian dikaji untuk memfasilitasi proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain metodologi penelitian mencakup banyak konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kajian menunjukkan bahwa desain metodologi penelitian mencakup perumusan masalah penelitian, metode penelitian yang dipilih, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian yang sistematis. Desain metodologi penelitian yang efektif akan membantu peneliti.

Kata Kunci: Metodologi Penelitian, Desain Penelitian, Ilmu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberi orang kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka, serta membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat beradaptasi dengan zaman (Munandar et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu negara dan kualitas sumber daya manusianya.

Dunia pendidikan menghadapi berbagai masalah yang semakin kompleks seiring perkembangan masyarakat modern. Sistem pendidikan harus terus berubah untuk memenuhi kebutuhan zaman karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat (Husin et al., 2024). Mereka sekarang tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga mengajarkan mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan harus terus berkembang melalui berbagai penelitian dan kajian ilmiah.

Penelitian adalah salah satu cara untuk mengembangkan ilmu pendidikan. Penelitian pendidikan adalah upaya ilmiah untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan. Dengan melakukan penelitian, berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dapat dianalisis secara menyeluruh dan ditemukan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian adalah alat penting dalam pengembangan ilmu pendidikan karena berperan penting dalam mengembangkan berbagai teori, konsep, dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan pendidikan.

Namun demikian, tanpa metodologi penelitian yang jelas dan sistematis, penelitian tidak dapat dilakukan. Metodologi penelitian adalah kumpulan langkah-langkah ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Narbuko & Achmadi, 2021). Metodologi ini membantu peneliti merancang, menjalankan, dan menganalisis temuan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah.

Salah satu elemen paling penting dari penelitian adalah desain metodologi penelitian. Ini adalah rancangan atau kerangka kerja yang digunakan peneliti untuk menjalankan penelitian mereka. Desain metodologi penelitian mencakup berbagai aspek, seperti perumusan masalah, pemilihan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan (Sugiyono, 2022).

Desain metodologi penelitian yang baik akan membantu peneliti mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, desain metodologi yang jelas memungkinkan penelitian dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Karena fenomena pendidikan sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek kehidupan manusia, desain metodologi penelitian sangat penting dalam bidang pendidikan. Fenomena pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran di kelas, tetapi juga berkaitan dengan faktor sosial, budaya, psikologis, dan lingkungan yang mempengaruhi pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian pendidikan memerlukan desain metodologi yang tepat untuk menggambarkan fenomena pendidikan secara menyeluruh. Peneliti harus mampu memilih pendekatan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

Selain itu, desain metodologi penelitian juga berperan dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pendidikan. Penelitian yang dilakukan dengan metodologi yang tepat dapat menghasilkan temuan ilmiah yang dapat memperkaya teori dan konsep di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun strategi pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian ilmiah juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan pendidikan. Kebijakan yang didasarkan pada temuan penelitian akan lebih tepat sasaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, metodologi penelitian adalah komponen penting dalam pembuatan sistem pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas bahwa desain metodologi penelitian memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang desain metodologi penelitian harus dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan peran mereka dalam mendukung perkembangan ilmu pendidikan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode studi kepustakaan (*library research*) dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari konsep dan prinsip desain metodologi penelitian dalam pengembangan

ilmu pendidikan melalui literatur yang relevan dan kredibel (Hamzah, 2020). Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk memahami teori, konsep, dan praktik penelitian pendidikan secara sistematis tanpa perlu mengumpulkan data lapangan.

Literatur primer dan sekunder merupakan sumber data penelitian. Literatur primer terdiri dari buku-buku yang membahas metodologi penelitian dan temuan penelitian sebelumnya, sedangkan literatur sekunder terdiri dari jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen pendukung yang membahas praktik penelitian pendidikan (Moleong, 2020). Untuk memastikan relevansi dan kredibilitas informasi yang diperoleh, pemilihan sumber dilakukan secara hati-hati.

Dokumentasi dan analisis literatur digunakan untuk mengumpulkan data. Dilakukan analisis menyeluruh terhadap setiap sumber untuk menemukan ide utama, elemen desain metodologi penelitian, dan peran metodologi penelitian dalam mengembangkan ilmu pendidikan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap dan menyeluruh tentang topik penelitian, proses ini dilakukan secara bertahap.

Mengklasifikasikan, menafsirkan, dan menyintesis data dari literatur yang relevan dengan tema penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data. Fokus analisis ini adalah untuk menemukan elemen desain metodologi, keunggulan dan kekurangan metode, dan dampaknya terhadap perkembangan teori dan praktik pendidikan. Metode ini memungkinkan penelitian untuk memberikan dasar konseptual yang kuat untuk pengembangan ilmu pendidikan melalui penelitian ilmiah yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Metodologi dalam Menjamin Validitas dan Akurasi Hasil Penelitian

Desain metodologi penelitian adalah kerangka kerja utama untuk melakukan penelitian pendidikan. Tanpa desain yang jelas, penelitian dapat kehilangan fokus dan menghasilkan data yang tidak valid (Junaidi, 2025). Desain ini membantu peneliti menentukan langkah-langkah penelitian secara sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga pemilihan metode.

Komponen pertama desain metodologi adalah menentukan masalah penelitian. Agar penelitian berhasil, masalahnya harus dirumuskan dengan jelas dan spesifik (Retnawati et al., 2025). Fenomena nyata di lapangan, seperti siswa yang tidak termotivasi untuk belajar, metode pembelajaran yang tidak efektif, atau perbedaan antara kurikulum dan praktik kelas, seringkali menjadi sumber masalah pendidikan. Komponen penting berikutnya dari penelitian adalah pendekatan yang digunakan. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif, atau pendekatan campuran (Emadwiandr, 2013). Pendekatan kualitatif menekankan pengukuran data numerik dan analisis statistik, sedangkan pendekatan kuantitatif menggabungkan kedua pendekatan untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

Pilihan metode pengumpulan data juga berpengaruh pada kualitas penelitian. Beberapa teknik yang sering digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Fadli, 2021). Observasi membantu melihat perilaku peserta didik secara langsung, wawancara membantu memahami perspektif individu, dan angket memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar. Tahap yang tidak kalah

penting adalah teknik analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik statistik digunakan untuk menguji hipotesis dan menemukan pola data, tetapi dalam penelitian kualitatif, data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Zulfikar et al., 2024). Jenis data dan tujuan penelitian harus dipertimbangkan saat memilih teknik analisis.

Metodologi penelitian yang sistematis memungkinkan peneliti menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian yang baik menunjukkan bahwa metodologi bukan sekadar prosedur teknis tetapi juga landasan ilmiah penelitian pendidikan (Widodo, 2021). Selain itu, desain metodologi yang baik dalam penelitian pendidikan memungkinkan peneliti untuk menemukan variabel yang relevan. Faktor internal, seperti motivasi belajar atau kemampuan kognitif siswa, dan faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan belajar atau dukungan guru, dapat termasuk dalam kategori variabel ini. Identifikasi variabel yang tepat sangat penting agar hasil penelitian dapat mencerminkan kejadian yang sebenarnya.

Selain itu, desain metodologi penelitian membantu peneliti mengantisipasi dan mengatasi masalah. Misalnya, kesulitan mendapatkan data lapangan, jumlah responden yang terbatas, atau ketidakpastian tentang kondisi lingkungan belajar (Retnawati et al., 2025). Peneliti dapat membuat strategi untuk mengatasi hambatan dengan perencanaan yang matang.

Desain metodologi juga mendukung konsistensi penelitian. Dalam penelitian pendidikan, konsistensi sangat penting untuk memastikan bahwa prosedur diterapkan sama pada setiap tahap penelitian. Konsistensi ini menjaga kualitas data dan meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Pentingnya desain metodologi penelitian tidak hanya terbatas pada proses pengumpulan dan analisis data; desain metodologi juga memengaruhi bagaimana hasil penelitian dapat diinterpretasikan. Dengan memiliki kerangka metodologi yang jelas, peneliti dapat menafsirkan data secara objektif dan menghubungkan hasil dengan teori pendidikan yang relevan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan dengan metodologi yang baik dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat. Misalnya, penelitian tentang metode pembelajaran dapat memberikan saran praktis bagi guru tentang cara meningkatkan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian pendidikan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memiliki nilai praktis.

Kajian literatur adalah bagian penting dari desain metodologi penelitian karena membantu peneliti membuat kerangka teori yang kuat untuk menganalisis dan memahami penelitian sebelumnya. Desain metodologi penelitian memungkinkan peneliti untuk membuat penelitian yang sesuai dengan tuntutan pendidikan saat ini. Fenomena pendidikan yang terus berubah membutuhkan penelitian yang menjawab masalah saat ini dan menciptakan solusi baru untuk pendidikan.

Desain metodologi juga mencakup pemilihan sampel atau responden. Dalam penelitian kuantitatif, teknik sampling memungkinkan generalisasi hasil penelitian, tetapi dalam penelitian kualitatif, sampel biasanya dipilih secara purposive atau berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang berharga. Desain metodologi penelitian sangat memengaruhi validitas dan reliabilitas data. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah,

peneliti harus merancang instrumen dan prosedur penelitian agar data yang dikumpulkan mencerminkan keadaan dunia nyata.

Selain itu, desain metodologi penelitian berkontribusi pada pembentukan teori pendidikan. Penelitian yang dilakukan secara sistematis dapat menemukan pola, hubungan, dan dasar fenomena pendidikan. Setelah itu, temuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan atau memperkuat teori pendidikan yang sudah ada. Dalam jangka panjang, penelitian yang berbasis metodologi yang baik dapat mendorong inovasi dalam praktik pendidikan. Misalnya, penelitian tentang teknologi pembelajaran dapat menghasilkan metode baru yang lebih efisien yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Kontribusinya terhadap kebijakan pendidikan juga menunjukkan hubungan antara desain metodologi penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan. Hasil penelitian yang kredibel dan menyeluruh dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan dan menetapkan kebijakan yang lebih efektif. Peneliti yang memiliki pemahaman yang baik tentang desain metodologi penelitian dapat menggabungkan berbagai pendekatan dan teknik penelitian sesuai kebutuhan. Ini membuat penelitian lebih fleksibel namun tetap sistematis dan ilmiah, dan temuan penelitian dapat digunakan dalam berbagai konteks pendidikan.

Jadi, desain metodologi penelitian sangat penting untuk ilmu pendidikan. Tanpa desain yang baik, penelitian pendidikan tidak akan efektif, hasilnya tidak valid, dan kontribusinya terhadap teori dan praktik pendidikan akan terbatas. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti pendidikan untuk menguasai metodologi mereka.

Keterkaitan Antar Komponen dalam Kerangka Ilmiah

Kajian literatur menunjukkan bahwa desain metodologi penelitian terdiri dari beberapa komponen utama: perumusan masalah, metode penelitian yang dipilih, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian sistematis. Semua komponen ini saling terkait dan membentuk kerangka kerja yang memastikan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah. Studi menunjukkan bahwa pemilihan pendekatan penelitian yang tepat sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik, sedangkan pendekatan kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena pendidikan. Metode campuran memberikan hasil yang lebih menyeluruh.

Terbukti bahwa metode seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang efektif membantu peneliti mendapatkan data yang relevan dan akurat. Metode ini juga meningkatkan validitas dan kredibilitas penelitian pendidikan. Analisis sistematis data memungkinkan peneliti untuk memahami data secara objektif. Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif membantu menemukan pola, hubungan, dan hasil penting yang mendasari fenomena pendidikan. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk kemajuan teori dan praktik pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa desain metodologi penelitian mendorong inovasi dalam pendidikan. Penelitian sistematis memungkinkan pembuatan metode pembelajaran, pendekatan pengajaran, dan teknologi pendidikan yang lebih efisien yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa desain metodologi penelitian merupakan landasan penting untuk kemajuan ilmu pendidikan. Metodologi yang tepat membantu penelitian menjadi lebih terorganisir dan menghasilkan data yang valid, dan membuat kontribusi yang signifikan terhadap teori, praktik, dan kebijakan pendidikan.

KESIMPULAN

Desain metodologi penelitian adalah dasar penelitian pendidikan. Dengan membuat desain metodologi yang sistematis, peneliti dapat melakukan penelitian secara sistematis mulai dari perumusan masalah hingga pemilihan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data. Ini memastikan bahwa penelitian akan menghasilkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kajian literatur menunjukkan bahwa elemen-elemen utama desain metodologi penelitian, termasuk perumusan masalah, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data, saling terkait dan membentuk kerangka kerja yang kuat. Setiap elemen bertanggung jawab untuk menjaga kualitas penelitian dan memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Metodologi penelitian yang baik memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang akurat, menganalisis fenomena pendidikan secara menyeluruh, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan. Metodologi yang baik juga mendukung inovasi dalam praktik pendidikan, seperti penggunaan teknologi pendidikan yang efektif, dan metode pembelajaran baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metodologi penelitian tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis untuk melakukan penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai landasan ilmiah untuk kemajuan ilmu pendidikan. Penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berbasis metodologi yang kuat dapat memberikan dasar yang jelas untuk menentukan kebijakan pendidikan, mengembangkan kurikulum, dan meningkatkan praktik pembelajaran.

Akibatnya, sangat penting bagi setiap peneliti dan praktisi pendidikan untuk memahami desain metodologi penelitian. Memahami metodologi penelitian akan meningkatkan kualitas penelitian, meningkatkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, dan memastikan bahwa penelitian dapat secara efektif dan relevan menangani masalah pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Emadwiandr. (2013). Metode Penelitian,(library research). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hamzah, A. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan Library Research (Kajian Filosofis, Teoretis dan Aplikasi Proses dan Hasil. *Rajawali Pers*.

- Hasfiana, Syarifuddin Ondeng, & Ulfiani Rahman. (2026). Population and Sample as Methodological Basis in Educational Research. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v3i1.145>.
- Husin, Fadlan, A., Badarusyamsi, & Jamrizal. (2024). Model Sistem Pendidikan Islam: Pengertian, Jenis, Konstruksidalam Pendidikan Islam. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA[JUMIN]*.
- lik Timamah, Halimatus Sa'diyah, Faiqatul Munawarah, & Faridatul Jannah. (2025). The Important Role of Population and Samples in Educational Research. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i1.66>
- Intan Dwi Permatasari, Halimatus Sa'diyah, & Ach Syafiq Fahmi. (2025). Variable Compilation Techniques, Research Instruments and Data Collection in Quantitative Research. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 63–70. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i1.64>.
- Junaidi, A. (2025). *Metodologi Penelitian*. Angkasa Media Literasi.
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, & BP, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Retnawati, H., Rafi, I., Aljura, A. N., Apino, E., Rosyada, M. N., Tuanaya, R., Safitri, R., & Widyastuti, P. (2025). *Desain Penelitian*. UNY Press.
- Soni Sultansah, Tedi Priatna, Bayu Bambang Nurfaui, Dea Hilyatul Aulia, & Nur Sholehah. (2026). Strategies for Designing Titles and Problem Formulations as a Foundation for Quality Educational Research. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v3i1.144>.
- Sugiyono. (2022). Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono. <https://Pengayaan.Com/Pengertian-Penelitian-Kualitatif-Menurut-Sugiyono/Index.Html>.
- Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Sistematis & Komprehensif* (April). Eiga Media.
- Zafrullah, Z., Zulfa Safina Ibrahim, Rezi Ariawan, Sa'adatul Ulwiyah, & Rizki Tika Ayuni. (2024). Research on Madrasas in International Publications: Bibliometric Analysis with Vosviewer. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.58355/competitive.v3i2.93>.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Anisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori, Metode, dan Praktik* (Maret). Widina Media Utama.